SILABI MATAKULIAH

Kelompok Matakuliah : **Konsentrasi**
Matakuliah : **Pembinaan Kerukunan Umat Beragama (PKUB)**
Jurusan : **Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah**
Kode Matakuliah : **21424**
SKS : **2**
Standar Kompetensi : **Memahami problematika pembinaan kerukunan umat beragama, melalui upaya analisis kritis dan penguasaan aspek-aspek normatif pentingnya kerukunan, strategi, peta, pola, serta isu-isu strategis kontemporer yang berkaitan dengan permasalahan pembinaan kerukunan umat beragama di Indonesia.**

No	Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraian materi Pokok	Pengalaman belajar	Indikator	Strategi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/bahan/Alat
	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	**Tatap Muka 1**							
	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan peta sosio-religius bangsa Indonesia untuk menciptakan KUB	1. Pengertian kerukunan umat beragama 2. Potensi dan setting sosio-religius bangsa Indonesia	Mendikusikan dan menggali informasi tentang peta dan potensi sosio-religius bangsa Indonesia sebagai aset penting bagi pembinaan kerukunan umat beragama	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan secara analitis tentang pengertian kerukunan umat beragama • Membaca potensi dan setting sosio-religius bangsa Indonesia	• Small group discussion • Jigsaw learning	Tugas kelompok	1 x Pertemuan	• Th. Sumartana, dkk. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. (Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei, 2001) • Mukti Ali, Ilmu Perbandingan Agama, Dialog, Dakwah dan Misi", dalam ed. Burhanuddin Daja dan Herman Leonard Beck, Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia dan Belanda. (Jakarta: INIS, 1992)
2.	**Tatap Muka 2-3**							
	Mahasiswa mampu menjelaskan argumen-argumen normatif dan historis pentingnya menjalin	1. Argumen-argumen normatif pentingnya kerukunan umat beragama	Mendikusikan dan menggali informasi berdasarkan literatur yang berkaitan dengan argumen-	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan argumen normatif pentingnya membangun	• Information search • Small grup discussion	Tugas individu dan kelompok	2 x Pertemuan	• Alwi Shihab, Islam Inklusif (Bandung: Mizan, 1997). • Umi Sumbulah, Islam Radikal dan Pluralisme Agama (Jakarta: Balitbang

	kerukunan umat beragama	2. Argumen-argumen historis kerukunan umat beragama	argumen normatif dan historis pentingnya kerukunan umat beragama	kerukunan umat beragama • Menjelaskan argumen historis pentingnya kerukunan umat beraagama				Kemenag RI, 2010) • Ira M. Lapidus, Sejarah Sosial Umat Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 1999) • Akbar S. Ahmed, Rekonstruksi Sejarah Islam di Tengah Pluralitas Agama dan Peradaban (Yogyakarta: Fajar pustaka Baru, 2003) • Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus AF, Passing Over Melintasi Batas Agama. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama-Paramadina, 1998)
3.	**Tatap Muka 4**							
	Mahasiswa mampu menjelaskan peraturan perundang-undangan tentang kerukunan Umat Beragama di Indonesia	Peraturan perundang-undangan tentang kerukunan umat beragama di Indonesia	Menggali informasi dan mendiskusikan Peraturan perundang-undangan tentang kerukunan umat beragama di Indonesia	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan peraturan perundang-undangan tentang kerukunan umat beragama di Indonesia	• Search information • active knowledge sharing	Tugas individu dan kelompok	1x Pertemuan	Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
4.						**KUIS I**		
5.	**Tatap Muka 5**							
	Memahami kerukunan umat beragama dalam bingkai NKRI	Kerukunan umat beragama dalam bingkai NKRI	Menggali informasi dan mendiskusikan kerukunan umat beragama dalam bingkai NKRI	Mahasiswa mampu: • Menganalisis konteks sosial-politik KUB di Indonesia • Menanalisis pentingnya KUB dlm konteks NKRI	• Resume • Small Group Discussion	Tugas individu dan kelompok	1 x Pertemuan	• Abu> Ra>bi’, Ibra>hi>m. “Christian-Muslim Relations in Indonesia: The Challenges of the Twenty-First Century” dalam Studia Islamika. (Jakarta: IAIN Syahid, Vol.v, no.1, 1998). • Th. Sumartana, dkk. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. (Yogyakarta:

								Institut DIAN/Interfidei, 2001)
6.	**Tatap Muka 6**							
	Mahasiswa memahami pola pembinaan kerukunan intern umat beragama di Indonesia	Pola pembinaan kerukuan intern umat beragama di Indonesia	Mendiskusikan pola pembinaan kerukunan intern umat beragama di Indonesia	Mahasiswa mampu : menjelaskan pola pembinaan kerukunan intern umat beragama di Indonesia	• Small group discussion • Resitation	Tugas kelompok	1 x Pertemuan	• Moh. Soleh Isre (ed.). *Konflik Etnoreligius Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Balitbang Depag RI, 2003).
7.	**Tatap Muka 7**							
	Mahasiswa memahami pola pembinaan kerukunan antar umat beragama di Indonesia	Pola pembinaan kerukuan antar umat beragama di Indonesia	Mendiskusikan pola pembinaan kerukunan antar umat beragama di Indonesia	Mahasiswa mampu menjelaskan pola pembinaan kerukunan antar umat beragama di Indonesia	• Information search • Discussion	Tugas individu	1 x Pertemuan	• Nurcholis Madjid, "Beberapa Renungan tentang Kehidupan Keagamaan untuk Gernerasi Mendatang" dalam *Jurnal Ulumul Qur'an*, No.1 Vol.IV, tahun 1993. • Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus AF, Passing Over Melintasi Batas Agama. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama-Paramadina, 1998) • Kautsar Azhari Noer, "Pluralisme dan Pendidikan", dalam Th. Sumartana, dkk. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. (Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei, 2001).
8.	**Tatap Muka 8**					**UTS**		
9.	**Tatap Muka 9**							
	Memahami peta kerukunan umat beragama di Indonesia	Peta kerukunan umat beragama di Indonesia	Menggali informasi tentang peta kerukunan umat beragama di	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis peta kerukunan umat	• Resume • Jigsaw Learning	Tugas kelompok	1 x Pertemuan	• Moh. Soleh Isre (ed.), Riuh di Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia (Jakarta:

			Indonesia	beragama di Indonesia				Balitbang Depag RI, 2003) • Umi Sumbulah , Agama dan Kekerasan Komunal: Studi Atas Kekerasan Islam-Kristen di Indonesia" (UIN Malang: Jurnal Ulul Albab, Vol. 6 Nomor 2 Tahun 2005).
10.	**Tatap Muka 10**							
	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor pendukung terciptanya kerukunan umat beragama di Indonesia	faktor-faktor pendukung terciptanya kerukunan umat beragama di Indonesia	Menggali informasi tentang faktor-faktor pendukung terciptanya kerukunan umat beragama di Indonesia	Mahasiswa mampu: Menganalisis faktor-faktor pendukung terciptanya kerukunan umat beragama di Indonesia	• Reading guide • Small group d*iscussion*	Tugas individu dan kelompok	1x Pertemuan	• Alwi Shihab, Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama (Bandung: Mizan, 1997). • Annimarie Schimmel, "Inklusivitas Kebenaran Agama" dalam Andito (ed.), Atas Nama Agama (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1998).
11.	**Tatap Muka 11**							
	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor penghambat terciptanya kerukunan umat beragama di Indonesia	Faktor-faktor penghambat terciptanya kerukunan umat beragama di Indonesia	Menggali informasi dan mendiskusikan tentang faktor-faktor penghambat terciptanya kerukunan umat beragama di Indonesia	Mahasiswa mampu: Menganalisis faktor-faktor penghambat terciptanya kerukunan umat beragama di Indonesia	• Reading guide • Small group discussion • Informatio n search	Tugas individu dan kelompok	1x Pertemuan	• Armada Riyanto, "Membongkar Eksklusivisme Hidup Beragama" dalam Riyanto, Armada (ed.). Agama Kekerasan Membongkar Eksklusivisme. (Malang: DIOMA-STFT Widyasasana, 2000). • Moh Soleh Isre (ed.), Konflik Etno Religius Indonesia Kontemporer (Jakarta: Balitbang DEPAG, 2003)
12.						**KUIS II**		
13.	**Tatap Muka 12-13**							
	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis isu-isu strategis yang	-Isu-isu strategis kerukunan umat beragama di Indonesia	Isu-isu strategis kerukunan umat beragama di Indonesia	Isu-isu strategis kerukunan umat beragama di Indonesia	• Membuat kliping • Small group discussion	Tugas individu dan kelompok	2 x Pertemuan	• Abdurrahman Wahid."Dialog Agama dan Masalah Pendangkalan Agama" dalam Hidayat, Komaruddin dan

	berkaitan dengan kerukunan umat beragama di Indonesia	-resolusi						Gaus AF, Ahmad (ed.). Passing Over: Melintas Batas Agama (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999). • Umi Sumbulah, Agama dan Kekerasan" dalam Studia Philosophica et Theologia. STFT Widyasasana Malang, Vol.5 Nomor 3 Maret 2005.
14.	**Tatap Muka 14-15**							
	Mahasiswa memiliki pemahaman yang memadahi tentang agama-agama dalam konteks Indonesia sebagai negara pluralistis	Perspektif agama-agama dalam konteks Indonesia sebagai negara pluralistis	Menggali informasi tentang perspektif agama-agama dalam konteks Indonesia sebagai negara pluralistis	Mahasiswa mampu: Menjelaskan perspektif agama-agama dalam konteks Indonesia sebagai negara pluralistis	Melakukan kunjungan ke lembaga agama-agama di Malang	Tugas kelompok	2 x Pertemuan	• Andito (ed.), Atas Nama Agama Wacana Agama dalam Dialog bebas Konflik (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1998) • Th. Sumartana dkk, Pluralisme Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia (Yogyakarta: Interfidei-Pustaka Pelajar, 2001)
15.	**Tatap Muka 16**					**UAS**		